



Sejarah Desa Sumber Mulya

KKN PPM UGM KAPUAS
BUMANTARA



Daftar Isi



02 Profil Desa

03 Sejarah Transmigrasi Desa

04 Tahun Bencana Alam dan Wabah

05 Linimasa Infrastruktur

06 Narasumber



Profil Desa

Desa ini bernama Sumber Mulya atau lebih sering disebut UPT Dadahup C4. Desa ini merupakan pemukiman untuk penduduk transmigran.

Desa ini berada di Dadahup, Kapuas Murung, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Desa ini berada di antara Desa Tabatan, Desa Kahuripan Permai, Desa Tanjung Harapan, Desa Sumber Agung, Desa Rawa Subur, Desa Bina Karya, dan Desa Bina Mekar. Desa ini mulai terbentuk ketika ada program transmigrasi pada tahun 1996 atau pada masa Orde Baru.



Di Desa Sumber Mulya, transmigrasi terjadi pada tahun antara 1996–1998 dan bertambah lagi pada tahun 2012. Transmigran rata-rata berasal dari Pulau Jawa. Hanya ada beberapa yang berasal dari luar Jawa seperti NTB dan Kalimantan. Rata-rata mata pencaharian di Desa ini adalah petani, peternak, dan pedagang. Di desa ini hampir tiap tahun terjadi bencana alam.

Sejarah Transmigrasi Desa

Transmigran Pertama

Perpindahan penduduk ke Desa Sumber Mulya pertama kali terjadi pada tahun 1996. Kemudian berlanjut hingga tahun 1998.

Transmigran berasal dari berbagai daerah di Indonesia, namun tetap transmigran dari pulau Jawa yang paling banyak. Ada transmigran yang berangkat bersama-sama dengan akomodasi dari pemerintah dan ada transmigran yang berangkat sendiri.

Berdasarkan informasi dari para narasumber, tujuan mereka pindah ke Kalimantan atau tepatnya Desa Sumber Mulya ini adalah untuk memperbaiki taraf hidup atau ekonomi. Sebelum berangkat, para transmigran mendapatkan informasi bahwa akan mendapatkan tanah seluas 1000 hektar yang siap untuk ditanami. Akan tetapi, fakta di lapangan

berbeda. Tanah yang luas tersebut, ditumbuhi rumput yang sangat tinggi dan banjir. Jumlah transmigran awal ada 135 KK. Sekarang hanya tersisa 5-7 kepala keluarga saja. Pertama kali desa dipimpin oleh KUPT Anang. Kemudian digantikan oleh Kepala desa pertama di Desa Sumber Mulya bernama Aris.

Transmigran Kedua/ Sisipan

Kedatangan penduduk secara besar-besaran kedua di Desa Sumber Mulya terjadi pada tahun 2012. Sama seperti rombongan awal, transmigran pada tahun ini juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Berjumlah total 200 kk dari Banten, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Kalimantan. Pada

periode ini, rata-rata transmigran berangkat secara bersama-sama dari berbagai titik. Ketika pertama kali tiba di Desa Sumber Mulya, para transmigran terkejut karena sejauh mata memandang hanya banjir yang mereka lihat. Padahal sebelum berangkat, mereka sudah berharap akan masa depan yang lebih baik dengan tanah luas yang subur tanpa gangguan sehingga ekonomi akan membaik. Akan tetapi fakta di lapangan mengatakan sebaliknya. Melihat fenomena ini banyak sekali yang tidak kuat dan pindah lagi ke tempat lain. Namun, ada juga yang tinggal dan mempertaruhkan hidupnya di Desa Sumber Mulya. Saat ini kepala keluarga menyisakan 55 saja. Setelah dua periode dipimpin oleh Aris, kepala desa selanjutnya adalah Jarkoni. Kemudian digantikan oleh Apipuddin hingga saat ini.

Keuntungan Transmigrasi Desa Sumber Mulya

Berdasarkan keterangan dari para narasumber, ada beberapa keuntungan ketika transmigrasi di Desa Sumber Mulya. Keuntungan

itu berupa mendapatkan tanah 1/4 hektar untuk rumah dan 2 hektar untuk lahan. Rencana awalnya berjumlah itu, namun di lapangan berbeda-beda jumlahnya. Kemudian ketika datang ke Desa Sumber Mulya, transmigran mendapatkan rumah dengan cara diundi atau cabut nomor. Rumah tersebut belum dengan jembatan ke arah rumah. Para transmigran juga mendapatkan jatah hidup selama 1,5 tahun jumlah anggota keluarga. Jatah hidup tersebut dibagikan satu bulan sekali. Keuntungan ini juga berdampak pada beberapa faktor. Seperti infrastruktur yang dibangun secara bertahap, pertanian yang aktif karena terjadi pertukaran ilmu pengetahuan dan bantuan pemerintah.



Tahun Bencana Alam & Wabah

Di Desa Sumber Mulya,
bencana alam hampir terjadi
tiap tahun.



- 1997 : Kemarau panjang/musim asap
- 2005 : Banjir besar menyebabkan tanaman mati
- 2005 : Kemarau panjang menyebabkan kebakaran dan kesulitan air bersih
- 2012 : Genangan Air Tinggi
- 2016–2017 : Banjir besar
- 2020 : Banjir besar di rumah tertentu
- 2020 : Corona Virus, ada bantuan masker dan vaksin
- 2022 : Kebakaran besar

Linimasa Infra struktur

Di Desa Sumber Mulya,
pembangunan infrastruktur
terjadi secara bertahap.



- Sebelum 2012 : Gudang Jadup
- Sebelum 2012 : Kantor UPT
- 2016-2017 : Kantor Desa
- 2012 : Balai Desa
- 2012 : Masjid
- 2014 : Pengadaan PLTS
- 2015 : Menjadi Desa Definitif
- 2016-2017 : Fokus Pembangunan Jembatan
- 2018-2024 : Mulai Semenisasi Jalan Seluruh Desa
- 2018-2019 : Instalasi Listrik
- 2023 : Jalan Utama Sambu



Narasumber



Tatan Supriyatna
Tahun Lahir : 1964

Gimin

Tahun Lahir : 1962



Apippudin
Tahun Lahir : 1984

Magiyanto

Tahun Lahir : 1970



Qodir
Tahun Lahir : 1972

Sejarah Desa Sumber Mulya



KKN-PPM UGM KAPUAS BUMANTARA 2024